

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang tes diagnostik *three tier multiple choice* untuk mengidentifikasi miskonsepsi pada materi fungsi kelas X MIA di SMA Negeri 1 Rantau Selatan, disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa SMA Negeri 1 Rantau Selatan mengalami miskonsepsi pada materi fungsi. Miskonsepsi yang terjadi adalah sebesar 46%, sedangkan siswa yang mengalami ketidakpahaman konsep adalah sebesar 28%, dan siswa yang paham konsep adalah sebesar 26%.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya miskonsepsi pada siswa berasal dari faktor dalam dan faktor luar. Faktor dari dalam berupa siswa yang gagal memfokuskan dirinya saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga konsep dasar materi fungsi tidak benar-benar dikuasai. Faktor dari luar berupa tidak maksimalnya waktu belajar siswa disekolah akibat pembelajaran *daring* sehingga materi tidak tersampaikan secara sistematis dan akurat, selain itu guru juga kurang menekankan konsep materi yang harus dikuasai siswa untuk benar-benar dipahami.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah selesai, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Instruktur benar-benar harus memperkuat asal usul materi yang diajarkan sebelum siswa mendapatkan materi yang lebih rumit berikutnya untuk mencegah miskonsepsi.

2. Perlu dilakukan tes diagnostik menggunakan instrumen tes diagnostik *three tier multiple choice* yang telah dicoba uji kelayakan butir soal untuk mengidentifikasi miskonsepsi pada siswa dalam materi fungsi.
3. Diharapkan tes diagnostik *three tier multiple choice* dapat digunakan dan diperluas atau dikembangkan untuk materi yang berbeda.
4. Diharapkan kepada analis lebih lanjut agar dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan memperluas materi dan jumlah sampel.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY